

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan cara yang berangsur-angsur. Al-Qur'an memiliki cakupan yang luas, yang mana didalamnya menceritakan semua kejadian-kejadian yang ada di dunia, dan juga menyangkut tentang berbagai macam jenis ilmu. Selain itu, al-Qur'an juga memuat banyak sekali kandungan-kandungan diantaranya berisi tentang sebuah perintah, larangan, anjuran, ketentuan, dan sebagainya. Dalam al-Qur'an juga menjelaskan secara rinci tentang bagaimana seharusnya manusia menjalani kehidupannya di dunia agar dapat tercipta masyarakat yang madani.¹

Al-Qur'an merupakan sebuah ajaran yang mempelajari tentang ketauhidan. Ajaran Tauhid yaitu sebuah ajaran yang berkeyakinan bahwa tidak ada kekuatan yang dapat menciptakan dan menguasai alam semesta ini kecuali Allah SWT atau sebuah ajaran yang mempelajari tentang Tuhan. Membaca al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu seperti pengenalan dan penafsiran.

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan sebuah keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengucapkan atau melafalkan suatu bacaan yang tertulis di dalam al-Qur'an sebagai hasil dari belajar. Membaca al-Quran

¹ Sumarji dan Rahmatullah, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an", *Ta'limuna*, Vol. 7, No. 1 (Maret 2018), 64.

secara baik dan benar hukumnya wajib. Nabi Muhammad SAW selalu menghimbau kepada seluruh umatnya agar membaca al-Qur'an baik untuk mereka yang memahami maupun tidak memahaminya, keduanya akan mendapat pahala dari Allah SWT. Setiap membaca al-Qur'an satu huruf maka akan mendapat satu kebaikan sampai sepuluh kebaikan dan lebih dari itu sesuai dengan kualitas bacaan dan keikhlasannya dalam membaca.

Oleh karena itu, umat Islam sangat dianjurkan agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar baik kepada anak-anak dan juga kepada usia dewasa madya. Dengan demikian, mereka akan merasa bahwa waktunya benar-benar bermanfaat untuk belajar atau menuntut ilmu walaupun usianya sudah tidak muda lagi.²

Dirosati adalah metode pembelajaran al-Qur'an yang menggunakan buku Dirosati cara praktis belajar membaca al-Qur'an yang diterbitkan oleh Tim Penyusun cabang Ma'arif Jember, yang terdiri dari 6 jilid disertai 1 buku tajwid dan khusus untuk jilid 6 membahas tentang Gharibul Qur'an.³

Dewasa madya merupakan suatu masa di mana fisiknya dan psikisnya sudah berbeda dengan remaja. Pada umumnya yang dialami oleh mereka mereka yaitu mengalami penurunan kemampuan dalam aspek pendengaran, pengelihatn, cara berpikir, dan interaksi sosial.⁴

² Hafiz Mubarak, "Upaya Guru Al-Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di SDIT Ukhuwah Banjarmasin", *Studia Insania*, Vol.1, No. 1 (April 2013), 40

³ Iid Nur Wahdatul Rosita, "Metode Pembelajaran Dirosati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan (TPQ) Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016", (Juni 2016), 13

⁴ Mustafa, "Perkembangan Jiwa Beragma Pada Masa Dewasa", *Jurnal Edukasi*, Vol. 2, No. 1 (Januari 2016), 79-80

Tidak dirasa dalam proses belajar dewasa madya akan mengalami banyak kesulitan. Para dewasa madya merasa sangat sulit dalam mempelajari ayat-ayat al-Qur'an. karena pada usia dewasa madya akan mengalami kemunduran kognitif. kognitif yaitu mudah lupa dan ingatan tidak berfungsi dengan baik.⁵

Meski begitu, para dewasa madya memiliki sebuah semangat yang sangat baik dalam hal belajar seperti yang terjadi di TPQ Nurul Iman, yaitu para dewasa madya yang belum bisa membaca al-Quran karena terdapat faktor-faktor tertentu, namun mereka memiliki semangat belajar yang sangat tinggi. Mereka memiliki sebuah keinginan untuk bisa membaca al-Qur'an karena selama ini mereka tidak pernah belajar ilmu-ilmu agama atau belum selesai mempelajari ilmu-ilmu agama seperti anak-anak pada masa sekarang yang mana di masa mudanya dapat belajar ilmu fikih, akidah, qur'an hadis, tafsir, dan lain-lain.⁶

Seperti yang dilakukan oleh pembimbing TPQ Nurul Iman yaitu mereka melakukan sebuah upaya atau usaha untuk mengajak serta memberikan kesempatan atau peluang yang begitu luas kepada para dewasa madya agar dapat mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu mereka para ustadz dan ustadzah dengan sabar dan telaten untuk membimbing dan mengarahkan dari pelajaran dasar hingga dapat membaca al-Qur'an dengan lancar.

⁵ Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 158-165

⁶ Wawancara dengan Ustadz Hani penulis buku Metode Dirosati, Desa Kanigoro Kecamatan Kras pada tanggal 11 Desember 2019

Dalam pembelajaran al-Qur'an bagi para dewasa madya memerlukan sebuah metode atau alternatif untuk memudahkan mereka dalam membaca al-Qur'an. Selain itu sebuah metode juga dapat berguna untuk membetulkan bacaan-bacaan yang salah dan menyempurnakan bacaan yang kurang. Mereka para dewasa madya TPQ Nurul Iman menyadari akan pentingnya membaca al-Qur'an untuk umat Islam. Sehingga walaupun dengan sebuah kondisi yang sudah tidak muda lagi, masih memiliki semangat yang begitu tinggi untuk datang menghadiri kegiatan belajar membaca al-Qur'an.

Mereka merasa apabila tidak dapat membaca al-Qur'an maka akan rugi, hal ini dapat terlihat ketika sudah belajar mereka sangat berkonsentrasi dan sungguh-sungguh mendengarkan serta mempraktikkan apa yang sudah disampaikan oleh ustadz atau usdazahnya. Perhatian lansia terhadap materi yang sedang dipelajari memang sangat baik, meskipun mereka banyak mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran dan harus diulang-ulang agar mereka dapat memahami secara betul-betul.⁷

TPQ Nurul Iman merupakan satu-satunya tempat belajar membaca al-Qur'an bagi dewasa madya yang ada di daerah Kanigoro Kras. Meskipun para dewasa madya tersebut tinggal di suatu desa yang terletak agak jauh dari TPQ Nurul Iman, namun mereka sadar terhadap pentingnya mempelajari

⁷ Wawancara dengan Ustadz Hani penulis buku Metode Dirosati, Desa Kanigoro Kecamatan Kras pada tanggal 11 Desember 2019

agama termasuk membaca al-Qur'an sehingga dalam keadaan apapun mereka tetap hadir dalam kegiatan belajar tersebut.⁸

Penelitian ini memang sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang, seperti penelitian yang dilakukan oleh A. Adibudin dan Wida Nurul yang berjudul Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dilakukan pada siswa Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon, dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan hasilnya sudah di kata kan baik.⁹

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhsin dengan judul Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang, berdasarkan hasilnya peran guru dalam upaya peningkatan baca tulis al-Qur'an sangat memuaskan terbukti dengan adanya santri yang bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁰

Berdasarkan dengan hasil yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa metode memiliki pengaruh untuk dapat mencapai tujuan yang di harapkan. Di antara penelitian yang peneliti lakukan memiliki perbedaan dibandingkan dengan yang orang lain teliti. Adapun keunikan yang terdapat dari hasil

⁸ Wawancara dengan Ustadz Hani penulis buku Metode Dirosati, Desa Kanigoro Kecamatan Kras pada tanggal 11 Desember 2019.

⁹ A. Adibudin Al Halim dan Wida Nurul 'Azizah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Tawadhu*, Vol.2, No. 1 (2018), 502

¹⁰ Ali Muhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang", *Al-Murabbi*, Vol.2, No. 2 (Juni 2017), 287

penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengaji untuk usia dewasa madya yang dilakukan pada malam hari, adapun pembagian perkelas sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, mengajinya dilakukan setiap satu minggu sekali, tidak hanya mengaji al-Qur'an akan tetapi disini juga disisipi dengan mengaji fiqih dan tafsir dan dengan menggunakan metode yang berbeda pula yakni metode Dirosati.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Guru TPQ Nurul Iman Desa Kanigoro Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Dirosati Pada Usia Dewasa Madya”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan apa yang telah di paparkan penulis dalam latar belakang, maka rumusan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan metode dirosati sebagai uapaya meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an pada usia dewasa madya?
2. Bagaimana efektifitas metode dirosati dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an pada usia dewasa madya?
3. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi kendala penerapan metode dirosati dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an pada usia dewasa madya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode dirosati sebagai upaya meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an pada usia dewasa madya.
2. Untuk mengetahui efektifitas metode dirosati dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an pada usia dewasa madya.
3. Untuk mengetahui solusi guru dalam mengatasi kendala penerapan metode dirosati dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an pada usia dewasa madya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pengajar untuk bisa meningkatkan kecakapan dalam mengajarkan ilmu membaca al-Qur'an.
 - b. Memberikan sebuah gambaran umum terkait dengan sebuah cara untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada dewasa madya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi para pengajar dapat menerapkan metode atau cara membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode dirosati kepada dewasa madya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat dengan melalui analisis yang telah di jelaskan oleh peneliti terkait dengan cara

untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada dewasa madya.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap karya tulis ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang upaya seorang guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, ada pun beberapa karya tulis ilmiah yang tertuang dalam sebuah bentuk jurnal dengan mengangkat tema yang sama namun memiliki titik focus dan metode yang berbeda, diantaranya yaitu:

Jurnal A. Adibudin dan Wida Nurul yang berjudul Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dilakukan pada siswa Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Untuk mendapatkan sebuah data yakni dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon

dalam melakukan upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui pengenalan huruf hijaiyah yaitu dengan menggunakan metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'amma (Turutan) Di Kelas 1A .¹¹

Jurnal Ali Muhsin yang berjudul Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran guru dalam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas baca tulis al-qur'an. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*fielded research*). Untuk mendapatkan sebuah data yakni dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil penelitian menunjukkan bawa TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang dalam melakukan upaya peningkatan kemampuan baca tulis al-qur'an melalui upaya penambahan jam mengaji setelah pulang mengaji, dan juga menggunakan metode-metode yang menarik.¹²

¹¹ A. Adibudin Al Halim dan Wida Nurul 'Azizah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Tawadhu*, Vol.2, No. 1 (2018), 502

¹² Ali Muhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang", *Al-Murabbi*, Vol.2, No. 2 (Juni 2017), 287